PERANCANGAN ISLAMIC CENTER DI KABUPATEN BONE BOLANGO DENGAN PENDEKATAN ULIL ALBAB

Sri Rahayu Ayuba¹; Rusliyanto Lamusu², Mohamad Imran³, Nini A. Kiayi Demak⁴

Sekolah Tinggi Teknik (STITEK) Bina Taruna Gorontalo

srirahayuayuba@gmail.com1

ABSTRAK

Perancangan Islamic centre di Kabupaten Bone Bolango dengan pendekatan Ulil Albab adalah perancangan suatu wadah pusat kegiatan Islam yang mampu menampung kegiatan yang bernuansa Islam di Kabupaten Bone Bolango dengan pendekatan UlilAlbab sebagai manifesto akal pikiran dengan keimanan dan ketaqwaan seorang hamba kepada sang pencipta (Allah SWT). Perancangan Islamic Centre di Kabupaten Bone Bolango dengan pendekatan Ulil Albab berlokasi di jalan Prof. Ing. B. J. Habibie, Desa Ulantha , Kecamatan Suwawa, dengan luas lahan 19845 m² yang terdiri dari 3 Massa bangunannya yaitu : 1) Masjid, 2) Perpustakan dan pengeloladan 3) Auditorium.Bentuk bangunan Islamic Centre di kabupaten Bone Bolango yakni, mengharmoniskan antara unsur desain pada bangunan dengan aspek religius agar dapat mengantarkan pemikiran manusia khususnya pengguna Islamic Centre kepada mengingat pencipta dan alam semesta yang diciptakannya

Kata Kunci: Islamic Centre, Ulil Albab, Kabupaten Bone Bolango

ABSTRACT

The desaign of islamic centers in the district of Bone Bolango with the approach of Ulil Albab is the desaign of a center for islamic activities in the district of Bone Bolango with the approach of Ulil Albab as a manifesto of the mind with faith and piety of the creator (Allah SWT). The desaign of the islamic center in the district of Bone Bolango with the aproach of Ulil Albab is located on Prof. Ing. B.J Habibie, Ulantha Village, Suwawa District, with an area of 19845m² consisting of 3 building masses, namely: 1.) Mousque, 2.) Library and management, 3.) Audiotorium. The shape of the islamic center in the district of Bone Bolango is to harmonize the desaign elements in buildings with religious aspects so that they can deliver human thought, especially Islamic center users, to remember the creatos and the Universe they created.

Keywords: Islamic Center, Ulil Albab, Bone Bolango District.

PENDAHULUAN

Perkembangan umat manusia yang sangat

Islam merupakan agama yang memiliki seperangkat aturan dan pedoman hidup dari Sang Pencipta yang mencakup seluruh aspek kehidupan, baik meliputi aspek hubungan dengan Allah SWT yakni *aqidah* dan aspek hubungan dengan sesama makhluk yakni *muamalah*.Sementara itu, ajaran Islam yang tercakup dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah merupakan ajaran yang *Kaffah* yakni modern, menyeluruh dan mempengaruhi seluruh aspek kehidupan.

RADIAL – juRnal perADaban saIns, rekayAsa dan teknoLogi Sekolah Tinggi Teknik (STITEK) Bina Taruna Gorontalo Volume 8 No. 1 Juni 2020

p-ISSN: 2337 - 4101 e-ISSN: 2686 - 553X

pesat menjadikan manusia sebagai suatu komunitas yang modern dan heterogen, umat Islam mengalami tantangan yang semakin mencekam di tengah era globalisasi saat ini. Oleh sebab itu, diperlukan "Cooperative Integrated" dalam tubuh umat Islam guna membangun bersama sebuah tatanan kehidupan yang kondusif dengan nuansa jati diri Islam.

Sektor keagamaan sangat berperan penting untuk mengimbangi dan mencegah berbagai permasalahan sosial yang merupakan basis moral, akhlak dan imunitas dari berbagai macam permasalahan yang muncul di tengahtengah

masyarakat. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam surat Al-Imran ayat 103 yang memiliki arti "dan berpegang teguhlah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu berserai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah ketika kamu dahulu (masa jahiliyah) bermusuhmusuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara dan kamu telah berada di jurang tepi neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk."

Islam dalam desain memiliki arti mencakup tentang wadah yang Islami atau suatu bentuk arsitektur bangunan yang berurusan dengan pembuatan sarana dan prasarana untuk menampung kegiatan manusia khususnya kegiatan islam yang akan memberikan solusi alternatif untuk mencapai sasaran dan target tertentu. Arsitektur adalah bagian dari ruang kota yang akhirnya dapat membentuk kota secara keseluruhan, untuk menciptakan ritme kota seperti adanya *sky line* dan *landmark* kota.

Kabupaten Bone Bolango merupakan daerah yang menjadi penunjang bagi Kota Gorontalo, kedudukannya yang strategis dan akses dari Provinsi

Gorontalo (Kota Gorontalo) ke Provinsi Sulawei Utara (Kabupaten Bolaang Mogondow Selatan). Kabupaten Bone Bolango telah menerapkan kewajiban melaksanakan Syariat Islam bagi aktivitas sosial masyarakat dan pemerintahan. Seain itu, pengembangan wilayah Kabupaten Bone Bolango menuntut adanya pengembangan sarana, prasarana dan fasilitas yang mampu mewadahi aktifitas umat Muslim di Kabupaten Bone Bolango, wadah tersebut meliputi tempat ibadah; tempat berdakwah; sarana sosial masyarakat; perpustakaan dan sumber informasi islam bagi umat Muslim di Kabupaten Bone Bolango.

Besarnya perhatian pemerintah Kabupaten Bone Bolango terhadap pengembangan wilayah dan sarana prasarana yang ada di Kabupaten Bone Bolango dapat dilihat pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dengan direncanakannya masterplan dari pusat kegiatan Islam di Kabupaten Bone Bolango, untuk mewujudkan masterplan tersebut dibutuhkan suatu wadah pengembangan dan persatuan umat islam serta wadah pengkajian informasi Islam agar masyarakat lebih mendekatkan diri kepada Sang

Khaliq.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka judul yang diambil yaitu Perancangan *Islamic Centre* di Kabupaten Bone Bolango dengan Pendekatan *Ulil Albab* sebagai manifesto akal pikiran dengan keimanan dan ketaqwaan seorang hamba kepada Sang Pencipta (Allah SWT).

PEMBAHASAN

Kata Ulil Albab dalam pengertian secara sederhana sering diartikan sebagai *orang yang Berakal* atau *orang yang berfikir*. Pengertian ini tidak salah jika ditinjau dari sudut istilah bahasa Indonesia. Akan tetapi, mungkin sudah waktunya memahami dan mendalami dengan lebih mendalam dan lebih spesifik lagi. Kemudian dapat merenungi secara seksama *arti kata ulil albab*. Setiap kita membaca ayat suci Al-Qur'an akan menjadi lebih menghayati lagi makna yang terkandung di dalam hati. Mari lihat beberapa surat di dalam Al-Qur'an yang mengandung kata Ulil Albab.

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi **Ulil Albab**. (Yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka". (Ali Imran: 190-191)

Dalam kitab-kitab terjemahan Al-Qur'an, kata Ulil Albab seringkali dimaknai dengan "orang-orang yang berakal atau berpikir", karena merujuk pada kalimat di dalam Surat Ali Imran ayat 191, "dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi". Kemudian banyak yang menafsirkan bahwa "orang-orang yang berpikir" tersebut adalah para cendekiawan adalah seorang pemikir atau seorang ilmuwan. Apakah setiap orang yang melakukan aktivitas berpikir seperti mereka otomatis termasuk di dalam golongan Ulil Albab?. Jawabannya adalah belum tentu, karena Dalam ayat diatas sudah dipaparkan dengan begitu jelas, bahwa definisi dari

RADIAL – juRnal perADaban salns, rekayAsa dan teknoLogi Sekolah Tinggi Teknik (STITEK) Bina Taruna Gorontalo Volume 8 No. 1 Juni 2020

p-ISSN: 2337 - 4101 e-ISSN: 2686 - 553X

Ulil Albab adalah meliputi semua yang tertulis seperti berikut "(yaitu) orang-orang

yang

mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi."

Dalam uraian di atas dapat dilihat bahwa sebelum melakukan aktivitas berpikir, seseorang akan dikatakan sebagai Ulil Albab jika ia telah mampu melaksanakan kegiatan dzikir dalam artian selalu mengingat Allah dalam segala kondisi. Baik dalam keadaan berdiri, duduk, berbaring bahkan pada saat sedang berpikir, dirinya tidak pernah terlepas dari dzikir.

Kebutuhan Ruang

- 1. Kelompok Kegiatan Utama
 - a) Kegiatan ibadah ritual
 - (1) Rg. Shalat
 - (2) Rg. Mihrab
 - (3) Menara
 - (4) Tempat Wudlu
 - (5) Lavatory
 - b) Kegiatan pertemuan
 - (1) Rg. Serbaguna (auditorium)
 - (a) Rg. Penonton
 - (b) Panggung (stage)
 - (c) Rg. Persiapan
 - (d) Rg. Ganti
 - (e) Rg. Kontrol (untuk tata lampu, tata suara dan proyektor)
 - (f) Rg. Konsumsi
 - (2) Rg. Seminar
 - (3) Lavotary
 - (4) Gudang alat
 - c) Kegiatan pengelola / perkantoran
 - (1) Rg. Pimpinan
 - (2) Rg. Sekretaris
 - (3) Rg. Bendahara
 - (4) Rg. Administrasi
 - (5) Rg. Divisi
 - a) Divisi dakwah dan pengkajian
 - b) Divisi pembinaan, pengembangan dan pelatihan SDM
 - c) Divisi informasi dan data Islam
 - d) Divisi sosial kemasyarakatan
 - e) Divisi IPTEK dan seni Islam
 - f) Divisi pengawasan dan pemeliharaan alat
 - (6) Rg. DMI
 - (7) Rg. MUI
 - (8) Rg. DSI
 - (9) Rg. BAZIS
 - (10) Rg. Arsip
 - (11) Rg. Rapat
 - (12) Rg. Tamu
 - (13) Rg. Security
 - (14) Rg. Cleaning Service
 - (15) Pantry

- (16) Lavotary / KM-WC
- (17) Gudang
- d) Kegiatan perpustakaan
 - (1) Rg. Baca
 - (2) Rg. Registrasi
 - (3) Rg. Katalog manual dan katalog elektronik (komputer)
 - (4) Rg. Internet
 - (5) Rg. Koleksi
 - (6) Rg. Fotocopy
 - (7) Rg. Penitipan dan informasi
 - (8) Rg. Staf
 - (9) Gudang
- (10) Lavatory
- 1) Kegiatan Service
 - a) Pos Jaga
 - b) Genset
- 2) Kegiatan Pelengkap
 - a) Tempat parkir
 - b) Taman
 - c) Plaza
 - d) Scuplture

Rekapitulasi Besaran Ruang

a. Unit Pengelola & Perpustakaan

 $= 400 \text{ m}^2$

b. Unit Masjid = 3720 m^2

c. Unit Auditorium = 750 m^2

 $Jumlah = 4870 \text{ m}^2$

d. Luas area parkir & Pos Jaga:

1) Parkir pengunjung

a) Parkir mobil

Luas parkir = kapasitas 63 mobil = 1512 m²

b) Parkir motor

Luas parkir = kapasitas 100 motor

 $= 300 \text{m}^2$

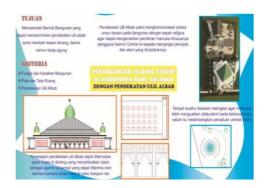
Rekapitulasi Area Parkir & Taman

Parkir mobil = 1512 m^2 Parkir motor = 300 m^2 Sirkulasi Kendaraan = 906 m^2 Total Area Parkir = 2718 m^2

Total Kebutuhan Ruang

 $= 4870 \text{ m}^2 + 2718 \text{ m}^2 = 7588 \text{ m}^2$

BENTUK BANGUNAN



Sistem Struktur dan Material Bangunan

Beberapa persyaratan struktur bangunan yang perlu di perhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

- Keseimbangan dan kestabilan, agar massa bangunan tidak bergerak akibat ganguan alam ataupun gangguan lain.
- b) Kekuatan, yaitu kemampuan struktur bangunan untuk menerima/memikul beban yang relatif besar dari bangunan umum lainnya dan memiliki bentangan yang cukup besar di.
- Fungsional terhadap penyusunan pola ruang, sirkulasi, sistem utlitas dan lain-lain.
- d) Ekonomis dalam pelaksanaan maupun pemeliharan selanjutnya.
- e) Estetika, berpengaruh pada tampilan bangunan

KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Dari uraian pada bab-bab sebelumnya dapat penulis simpulkan beberapa hal, di antaranya:

1. Perancangan Islamic Centre di Kabupaten Bone Bolango dengan Pendekatan Ulil Abab adalah perancangan suatu wadah pusat kegiatan Islam yang mampu menampung kegiatan yang bernuansa Islam di Kabupaten Bone Bolango dengan Pendekatan Ulil Albab sebagai manifesto akal pikiran dengan keimanan dan

ketaqwaan seorang hamba kepada Sang Pencipta (Allah SWT).

- 2. Lingkup Aktifitas:
- a. Pelaku Kegiatan

Pelaku kegiatan pada *Islamic Centre* di Kabupaten Bone Bolango dengan Pendekatan *Ulil Albab* adalah:

- 1) Pengunjung
- a) Pengunjung perorangan
- b) Pengunjung berkelompok
 - 2) Pengelola
- a) Pengelola yang bertatapan langsung oleh pengunjung
- b) Pengelola yang tidak berhubungan langsung oleh pengunjung
 - 3) Penyelenggara Kegiatan

Lembaga maupun individu yang merencanakan, mempersiapkan dan melaksanakan penyelenggaraan suatu kegiatan secara profesional, dan biasa disebut sebagai panitia kegiatan.

4) Service

Dalam tugas merawat bangunan dan perlengkapannya, mengontrol sistem bangunan, menjamin keamanan dan kenyamanan pemakai bangunan dan pengamanan kendaraan.

b. Jenis Kegiatan

Jenis kegiatan yang berlangsung pada *Islamic Centre* di Kabupaten Bone Bolango dengan Pendekatan *Ulil Albab* adalah :

1) Kegiatan Peribadatan

Yaitu kegiatan penyembahan (shalat, dzikir, membaca Al-Qur'an, dll) yang dilaksanakan oleh sekelompok orang atau individu.

- 2) Kegiatan Muamalah (Interaksi) Yaitu kegiatan dimana sekelompok orang, badan hukum, atau organisasi berinteraksi dan membahas masalah maupun kepentingan bersama. Kegiatan muamalah tersebut antara lain:
 - a) Kegiatan Pameran (pentas seni).
 - b) Kegiatan diskusi, seminar, konferensi, konvensi, sidang, dll.
 - c) Kegiatan resepsi pernikahan (walimah), peringatan hari besar Islam dan halal bihalal
 - d) Kegiatan pesantren.
 - 3) Kegiatan Pengelolaan
 - a) Kegiatan administratif
 - b) Kegiatan pelayanan
 - c) Kegiatan penyediaan sarana dan prasarana
 - d) Kegiatan pemeliharaan.

e)

Rekapitulasi Besaran Ruang

a. Unit Pengelola & Perpustakaan

= 370

b. Unit Masjid = 2160 m^2

c. Unit Auditorium = 595

Jumlah = 3125

d. Luas area parkir & Pos Jaga:

1. Parkir mobil

Luas parkir = kapasitas 63 mobil

 $= 1512 \text{ m}^2$

2. Parkir motor

Luas parkir = kapasitas 100 motor

 $= 300 \text{ m}^2$

Rekapitulasi Area Parkir & Taman

Parkir mobil

 $= 1512 \text{ m}^2$

Parkir motor

 $= 300 \text{ m}^2$

Sirkulasi Kendaraan

 $= 906 \text{ m}^2$

Total Area Parkir

 $= 2718 \text{ m}^2$

Total Kebutuhan Ruang

 $= 3125 \text{ m}^2 + 2718 \text{ m}^2 = 5843 \text{ m}^2$

2. SARAN

Perhatian pemerintah Kabupaten Bone Bolango mengenai penyediaan Fasilitas keagamaan dalam hal ini *Islamic Centre* sangat besar dengan dimasukkannya dalam RTRW Kabupaten Bone Bolango.

Keberadaan Islamic Centre dengan Pendekatan Ulil Albab di Kabupaten Bone Bolango ini diharapkan mampu menjadi Suatu wadah menaungi sebagai pusat yang aktivitas syiar/dakwah Islam dan sebagai tempat berkumpul serta berinteraksi dengan sesama umat muslim yang berada di Kabupaten Bone Bolango dan mampu bekerja sama dengan lembagalembaga dan organisasi-organisasi lain untuk memfasilitasi pengembangan masyarakat muslim Indonesia yang toleran, terbuka dan damai agar bisa mewujudkan sesuai dengan motto Kabupaten Bone Bolango yakni "Bone Bolango Cemerlang".

DAFTAR PUSTAKA

Buku profil daerah. *Bank Data Bappeda Bone Bolango*, 2017

Ching, Francis. Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Susunannya. Surabaya: Dian Surya. 1993

Christopher, Alexander.1983 Komponen Fisik yang Tepat dari Sebuah Struktur

Fisik. Design Methods: Amerika Serikat

Departemen Agama. *Organisasi Islam di Indonesia* . Jakarta. 2008

Hakim, Komponen. 2012. *Perancangan Arsitektur Lansekap*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hunowu, Ismet. *Islamic Centre di Kabupaten pohuwato*. Gorontalo : STITEK
Bina Taruna. 2010

Imran, Mohammad. *Islamic Centre di Kabupaten Maros*. Makassar : Universitas
Hasanuddin. 2009

Neufert, Ernst. 1991. *Data Arsitek Jilid 1 dan 2*. Jakarta : Erlangga.

W.J.S, Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
1991

Sangkertadi. 2006. Fisika Bangunan Untuk Mahasiswa Teknik, Arsitektur dan praktisi. Pustaka Wirausaha muda :

Sumalyo, Yulianto. *Arsitektur Masjid*. Yogyakarta: Gadjah mada University
Press.2000

Bogor